

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN DRILL/ LATIHAN TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA PADA MATERI LAPORAN NERACA DI KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 ARSE

SITI RAHMASARI HASIBUAN

**NPM. 14100038 Program Studi Pendidikan Akuntansi
Mahasiswa IPTS Padangsisimpuan**

Abstract

This study aims to see: 1) How is the description of the use of Drill / Exercise learning methods in the material of the balance sheet report in class XII IPS SMA Negeri 1 Arse; 2) What is the description of student learning outcomes in the balance sheet report material before and after using the Drill / Exercise learning method in XII IPS class SMA Negeri 1 Arse; 3) Is there a significant influence between the use of Drill / Exercise learning methods on student learning outcomes in the balance sheet report material in XII IPS class SMA Negeri 1 Arse. This research was conducted using the experimental method. This research was conducted at SMA Negeri 1 Arse. The population used by all students of class XII IPS with a total of 48 students. The sampling technique is done by total sampling technique. So that the entire population is used as a research sample. Data collection methods used are observation and testing. The average value of using the Drill / Exercise learning method in the financial report material obtained a score of 3 "Good" categories. While students' learning outcomes in the financial report material before using the Drill / Exercise learning method obtained an average value of 67.50 categories of "Enough" and after the use of Drill / Exercise learning methods obtained an average value of 81.88 categories "Very Good". Then the data analysis technique used is the t test. Hypothesis testing analysis is processed using SPSS. From the results of the analysis of hypothesis testing, the t-count value is -14.455 with a significant value of 0.000. Thus $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_1 is accepted. Based on these results it can be concluded that the hypothesis can be accepted or approved by the truth, meaning that there is a significant influence simultaneously before and after the use of Drill / Exercise learning methods on student learning outcomes in the balance sheet report material in XII IPS class SMA Negeri 1 Arse.

Keywords: Drill / Exercise Learning Method, Balance Sheet Report Material

A. Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, yang didapat dari lembaga formal maupun non formal. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin hari semakin pesat, dan untuk dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi diperlukan peran dunia pendidikan. Pendidikan berperan penting untuk mempersiapkan generasi muda yang mampu bersaing (berkompetisi). Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan peningkatan mutu pendidikan, guru sebagai pelaksana dan pengelola pengajaran

diharapkan dapat memperbaiki mutu pendidikan melalui proses pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan kegiatan yang paling *fundamental*. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Sehingga menyebabkan hasil belajar siswa pada materi laporan neraca masih ada yang rendah. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran yang bersangkutan, hasil belajar siswa pada materi laporan neraca secara keseluruhan masih rendah. Kondisi rendahnya hasil belajar yang diperoleh

siswa ini bisa terjadi karena beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor Internal adalah faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa, seperti: kurangnya motivasi belajar siswa, siswa kurang memperhatikan saat pelajaran dimulai, siswa juga kurang teliti saat mengerjakan soal, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa belum siap untuk melanjutkan belajar ke materi pelajaran selanjutnya, dan rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap suatu materi. Sedangkan faktor Eksternal adalah faktor yang mempengaruhi anak yang berasal dari luar diri siswa, seperti: keluarga yang kurang perhatian, lingkungan yang kurang peduli terhadap pendidikan, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan yang tidak kalah pentingnya adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru (fasilitator).

Sebagai mana dilihat dari persentase nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa pada materi laporan neraca di kelas XII IPS SMA Neneri 1 Arse sebanyak 48 siswa. dan dapat ditunjukkan bahwa sebanyak 12 siswa ataupun 25% dari jumlah seluruh siswa memperoleh nilai rata-rata dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Sedangkan persentase siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebanyak 36 siswa ataupun 75%. Dari hasil ulangan tersebut maka hasil belajar siswa masih rendah. Bila kondisi pendidikan semakin rendah dan tidak segera diperbaiki maka di khawatirkan mutu pendidikan akan semakin merosot.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi laporan neraca perlu dilakukan beberapa pembenahan terhadap siswa dan guru yang bersangkutan dikelas XII IPS SMA Negeri 1 Arse, yaitu antara lain: 1) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran akuntansi, 2)

Mengikuti penyempurnaan kurikulum yang dibuat oleh pemerintah, 3) Melakukan penataran dan pelatihan bagi guru-guru akuntansi yang ada disekolah tersebut, 4) Membekali beberapa konsep dasar ilmu akuntansi sebagai pedoman dalam berperilaku akuntansi dan untuk mendalami mata pelajaran akuntansi khususnya materi laporan neraca pada jenjang berikutnya.

Salah satu solusi alternatif yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi laporan neraca yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran Drill/latihan. Metode pembelajaran drill/Latihan merupakan suatu metode yang digunakan seorang guru agar proses belajar mengajar dilaksanakan dengan efektif dan efisien, metode ini mengajak siswa untuk aktif dalam suatu latihan sehingga siswa mempunyai keterampilan dan ketangkasan dalam mempelajari suatu pelajaran yang diajarkan seorang guru. Dalam mempelajari materi laporan neraca diperlukan metode atau model pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan dalam membantu siswa untuk mempermudah proses belajar. Melalui metode pembelajaran Drill/Latihan siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pemilihan metode pembelajaran Drill/Latihan dalam pembelajaran berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain : dapat merangsang daya kreatif siswa dalam belajar, siswa akan lebih terlatih dalam mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis merasa termotivasi untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Drill/Latihani Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada

Materi Laporan Neraca di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Arse”.

1. Hakikat Hasil Belajar Siswa Pada Materi Laporan Neraca

Sebelum dijelaskan apa yang dimaksud dengan hasil belajar ada baiknya terlebih dahulu diterangkan pengertian belajar. Dalam mata pelajaran akuntansi materi laporan neraca Menurut Rahmawaty (2014:30) menyatakan bahwa: “Neraca merupakan laporan yang menggambarkan posisi atau kondisi perusahaan dilihat dari beberapa nilai masing-masing akun berupa harta atau aktiva, berapa kewajiban yang harus dijalani perusahaan, dan berapa modal perusahaan”. Adapun yang akan dibahas dalam materi laporan neraca menurut hery (2012:157) adalah: 1) kegunaan neraca, 2) komponen neraca, dan 3) klasifikasi pos neraca, 4) bentuk neraca. Yang perlu dipelajari dan di pahami siswa dalam materi laporan neraca, berikut akan penulis uraikan satu persatu.

a. Kegunaan neraca

Neraca adalah laporan keuangan sistematis tersusun untuk menyajikan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu, biasanya pada penutupan hari akhir dari satu bulan atau satu tahun. Menurut Hery (2011:189) menyatakan bahwa: “Neraca dapat juga digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi seberapa efisien aktiva perusahaan telah digunakan dalam menciptakan penjualan dan pendapatan”.

Dari pendapat di atas bisa disimpulkan bahwa neraca digunakan untuk mengukur tingkat aktiva atau penghasilan suatu perusahaan atau untuk mengetahui berapa total aktiva setelah dibagikan dengan penjualan, dan untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami kerugian atau untung.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi laporan

neraca adalah suatu hasil kegiatan evaluasi yang dilakukan terhadap tingkat pemahaman, pengetahuan, penguasaan dan kemampuan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi pada materi laporan neraca.

b. Komponen neraca

Penggunaan informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dari hasil operasional perusahaan lewat pelaporan keuangan salah satunya laporan neraca. Dalam laporan neraca perlu diperhatikan komponen yang ada dalam laporan tersebut.

Menurut Hery (2011:192) menyatakan: “Tiga komponen neraca adalah aktiva, utang, dan ekuitas (modal). Aktiva adalah manfaat ekonomi yang memungkinkan terjadi di masa depan, yang diperoleh atau dikendalikan oleh entitas sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa dimasa lalu. Utang adalah pengorbanan atas manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa depan, yang timbul dari kewajiban entitas pada saat ini, untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lainnya di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa dimasa lalu. Ekuitas adalah kepemilikan atau kepentingan residu dalam aktiva entitas, yang masih tersisa setelah dikurangi dengan kewajiban”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa komponen neraca terdiri dari harta, utang, dan modal. Dimana yang dimaksud dengan harta adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang merupakan sumber daya bagi perusahaan untuk melakukan usaha seperti; kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan, pendapat, peralatan dan lain-lain. Utang merupakan sumber pembelanjaan perusahaan yang berasal dari kreditur yang akan di bayar dalam jangka waktu tertentu. Modal adalah sumber pembelanjaan perusahaan yang berasal dari pemilik perusahaan atau disebut juga dengan modal pribadi

c. Klasifikasi pos neraca

Didalam laporan neraca terdapat klasifikasi atau pengelompokan akun neraca dimana yang terdiri dari akun aktiva/harta, utang, dan modal. Dan setiap akun terdapat beberapa bagian didalamnya, seperti akun harta yang terdiri dari harta lancar, harta tetap, harta berwujud dan tidak berwujud, begitu pula dengan akun utang dan modal terdapat pembagian didalamnya.

Menurut Zaki (2012:20) menyatakan “Seperti yang sudah dikemukakan di atas, aktiva dan utang dikelompokkan dalam kelompok lancar dan tidak lancar. Pengelompokan seperti itu hanyalah merupakan suatu kelompok besar yang akan dirinci lebih lanjut.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa klasifikasi atau pengelompokan pos neraca terdiri dari pembagian akun neraca seperti akun aktiva/harta terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap berwujud, aktiva tidak berwujud dan aktiva lainnya; akun utang terdiri dari utang lancar, utang jangka panjang, pendapatan yang diterima dimuka, dan utang lainnya; dan akun modal terdiri dari modal yang disetor, saham dan laba ditahan.

d. Bentuk neraca

Klasifikasi secara tepat terhadap pos-pos neraca akan berguna untuk memberikan gambaran yang sesungguhnya mengenai besarnya jumlah aktiva lancar, aktiva tidak lancar, total aktiva, jumlah utang lancar, utang jangka panjang, total kewajiban, dan besarnya ekuitas atau modal perusahaan.

Menurut Rahmawaty (2014:16) menyatakan bahwa “Penyajian neraca dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu bentuk *staffel* dan *skontro*”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk laporan neraca terdiri dari dua bentuk yaitu: 1) laporan yang bentuk penyusunannya lurus kebawah (*staffel*) atau disebut juga bentuk laporan. 2) laporan yang

bentuk penyusunannya dibagi menjadi dua sisi yaitu kanan dan kiri atau bisa juga disebut seperti huruf T, atau dengan kata lain disebut juga dengan bentuk *Scontro*. Dari pendapat diatas sebenarnya memiliki pengertian yang sama hanya saja menggunakan bahasa atau istilah yang berbeda.

2. Hakikat Penggunaan Metode Pembelajaran Drill/Latihan

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan beberapa metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa, seperti metode pembelajaran Drill/latihan. Menurut Istarani (2014:41) menyatakan bahwa, “Metode Drill/Latihan ialah suatu metode yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajarinya.”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, metode Drill/Latihani adalah metode yang digunakan seorang guru dengan memberikan latihan latihan kepada siswa agar siswa memiliki keterampilan dan ketangkasan dalam sebuah pelajaran. Adapun langkah-langkah dari metode resitasi yaitu: a) Perencanaan, b) Pelaksanaan dan c) Evaluasi.

a) Perencanaan

Dalam ilmu manajemen menjelaskan bahwa salah satu fungsi pokok manajemen adalah perencanaan, dimana perencanaan merupakan salah satu fungsi pokok manajemen yang pertama yang harus dijalankan. Menurut Suandy (2005:2) menyatakan bahwa “secara umum perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi (perusahaan) dan kemudian menyajikan (mengkartikulasikan dengan jelas strategi-strategi atau program, taktik-taktik (tata cara pelaksanaan program) dan operasi

(tindakan) yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Menurut Terry (2007:92) menyatakan bahwa “Perencanaan merupakan pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.

Sedangkan menurut Harjanto (2005:2) menyatakan bahwa “Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan kemana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang perlu dengan cara yang paling efektif dan efisien”. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan perencanaan itu sesuatu yang sangat penting, dimana perencanaan ini merupakan yang menentukan tujuan dari suatu organisasi atau kegiatan yang kita lakukan untuk dibawah kemana arah dari suatu kegiatan yang kita laksanakan tersebut.

b) Pelaksanaan

Setelah perencanaan sudah ditetapkan maka selanjutnya akan dilakukan pelaksanaan dari yang sudah direncanakan. Pelaksanaan merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Menurut Tjokroadmudjiono dikutip oleh Adisasmita (2011:24) menyatakan bahwa “Pelaksanaan sebagai proses dapat kita pahami dalam bentuk rangkaian kegiatan yakni yang berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program atau proyek.

Sedangkan menurut westra, dkk dikutip oleh Adisasmita (2011:24) menyatakan bahwa “Pelaksanaan sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat

yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah suatu proses yang kita rencanakan kemudian kita laksanakan dengan tujuan agar yang kita rencanakan itu sesuai yang kita reencanakan dan pelaksanaan ini sebuah usaha-usaha yang telah ditetapkan.

c) Evaluasi

Siswa dan guru merupakan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, tentu mereka juga berkeinginan mengetahui proses dan hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Untuk menyediakan informasi tentang baik atau buruknya proses dan hasil kegiatan pembelajaran, maka seorang guru harus menyelenggarakan evaluasi.

Menurut Devies dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono (2013:190) menyatakan bahwa “Evaluasi merupakan proses sederhana memberikan/menetapkan nilai kepada sejumlah tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan masih banyak yang lain. Menurut Syah (2010:139) menyatakan bahwa “Evaluasi diartikan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana dengan evaluasi maka seorang guru itu dapat mengetahui dan melihat sejauh mana keberhasilan guru dalam mengajar peserta didik atau siswa.

Sedangkan menurut Mulyasa (2009:108) menyatakan bahwa “Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan baik terhadap efektivitas metode drill maupun terhadap hasil belajar peserta didik apa yang diperoleh dari belajar”.

Menurut Sanjaya (2012:152) menyatakan bahwa “Melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran guna menarik kesimpulan, apakah siswa berhasil atau tidak dalam proses pembelajaran metode drill.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seorang guru untuk mengetahui kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran guna menarik kesimpulan dan untuk menyediakan informasi tentang baik atau buruknya proses dan hasil kegiatan pembelajaran khususnya dalam penggunaan metode drill/latihan yang digunakan guru.

B. Metodologi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Arse yang terletak di desa hanopan yang dipimpin oleh Bapak H. Abdullah Sani. Sedangkan guru mata pelajaran ekonomi yaitu Mangarahon Siregar, S.Pd.

Adapun alasan penulis menjadikan SMA Negeri 1 Arse sebagai lokasi penelitian yaitu dimana nilai hasil belajar siswa pada materi laporan neraca masih rendah dan sangat penting untuk dikaji lebih mendalam. Disamping itu, peneliti menemukan masalah di SMA Negeri 1 Arse masalah yang dimaksud adalah dimana minat ataupun bakat siswa belajar mata pelajaran akuntansi khususnya pada materi laporan neraca sangat rendah.

Metode merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh suatu tujuan pemecahan masalah yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2016:2) menyatakan bahwa “Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut husaini dan purnomo (2011:41) menyatakan bahwa Metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari

peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang akan menentukan langkah-langkah sebuah penelitian tertentu yang akan dilakukan oleh peneliti. Dengan demikian metode penelitian merupakan hal yang penting untuk sebuah penelitian.

Untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji hipotesis, maka penulis menggunakan metode eksperimen, yakni untuk mencari gambaran tentang kedua variabel tersebut. Metode eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dengan cara atau kondisi yang terkontrol secara ketat. Menurut Sugiyono (2016:72) menyatakan bahwa “Metode eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Populasi merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, populasi dapat menjajikan sebagai sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010:173) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Arse yang terdiri dari 48 siswa dan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *total sampling* maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 siswa.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dari kedua variabel yang akan diteliti adalah dengan menggunakan observasi untuk penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan (Variabel X) dan tes untuk hasil belajar siswa pada materi laporan neraca (Variabel Y). Menurut Sugiyono (2016:145) menyatakan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai

ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner”.

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan. Menurut Arikunto (2010:193) menyatakan bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kedua variabel berdasarkan mean, median, modus, distribusi frekuensi dan grafik histogram. Sedangkan analisis statistik inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan menggunakan uji “t” test. Selanjutnya akan digunakan alat bantu SPSS (*Statistical Products and Solution Services*) untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditegaskan dalam penelitian ini, apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

C. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

1. Deskripsi Data Penggunaan Metode Pembelajaran Drill/Latihan Pada Materi Laporan Neraca

Adapun indikator yang dibahas mengenai penggunaan metode pembelajaran resitasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Nilai Rata-rata Penggunaan Metode pembelajaran Drill/

Latihan Pada Materi Laporan Neraca di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Arse

No.	Indikator	Rata-rata	Interpretasi
1	Perencanaan	3	Baik
2	Pelaksanaan	3	Baik
3	Evaluasi	3	Baik
Total		9	Baik
Rata-rata		3	

Nilai mean hasil perhitungan di atas jika dikonsultasikan pada kriteria nilai obsevasi yang ditetapkan pada tabel 7, maka posisi data dari penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan berada pada kategori “Baik”. Artinya proses penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan dalam penelitian ini telah terlaksana sesuai dengan baik.

2. Hasil Belajar Ekonomi sebelum Menggunakan Metode Drill/Latihan Pada Materi Laporan Neraca

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Arse, diketahui secara umum data tes hasil belajar siswa pada materi laporan neraca sebelum menggunakan metode pembelajarn drill/latihan diperoleh nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 85. sedangkn nilai minimum dan maksimum yang mungkin dicapai oleh responden adalah antara 0-100 dimana nilai tengah teoritisnya adalah 50. Dari hasil perhitungan nilai yang diperoleh (lampiran 8), nilai rata-rata atau mean sebesar 64,68 sedangkan nilai *median* adalah 65.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan tentang hasil belajar siswa

pada materi laporan neraca sebelum menggunakan metode pembelajaran Drill/Latihan di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Arse diperoleh nilai rata-rata 64,68. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada bab III, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada materi menyusun laporan keuangan sebelum menggunakan metode pembelajaran Drill/Latihan berada pada kategori “Cukup”. Artinya nilai yang dicapai siswa pada hasil belajar siswa pada materi laporan neraca sebelum menggunakan metode pembelajaran Drill/Latihan masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Hasil Belajar Ekonomi Sesudah Menggunakan Metode Drill/Latihan Pada Materi Laporan Neraca

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Arse, diketahui secara umum data tes hasil belajar siswa pada materi laporan neraca sebelum menggunakan metode pembelajaran drill/latihan diperoleh nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 95. Sedangkan nilai minimum dan maksimum yang mungkin dicapai oleh responden adalah antara 0-100 dimana nilai tengah teoritisnya adalah 50. Dari hasil perhitungan nilai yang diperoleh (lampiran 8), nilai rata-rata atau mean sebesar 81,25 sedangkan nilai *median* adalah 80.

Nilai mean hasil perhitungan di atas jika dikonsultasikan pada kriteria nilai yang ditetapkan pada bab III, maka posisi data hasil belajar siswa pada materi menyusun laporan keuangan sesudah menggunakan metode pembelajaran drill/latihan berada pada kategori “Baik”. Artinya Hasil belajar siswa pada materi laporan neraca sesudah terlaksananya penerapan metode pembelajaran

Drill/Latihan sudah meningkat sehingga mencapai nilai yang lebih baik.

Berdasarkan hasil *output SPSS Versi 22* tabel *Paired Samples Test* untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t 9,832 sig (2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Berdasarkan hasil *output SPSS Versi 22* diperoleh thitung sebesar 9,832.

Sementara untuk menguji taraf signifikan dari hasil uji t *Output SPSS Versi 22* yaitu :

1. Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes siswa pada materi laporan neraca sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran Drill/latihan.
2. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes siswa pada materi laporan neraca sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran Drill/latihan.

Berdasarkan tabel dan ketentuan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan *sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya kebenarannya dapat diterima dengan tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya Terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan terhadap hasil belajar siswa pada materi laporan neraca di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Arse.

b. Pembahasan

Metode pembelajaran Drill/latihan adalah metode pemberian tugas yang di berikan guru kepada peserta didik agar lebih terlatih dan merangsang anak lebih aktif dalam belajar. Agar pemberian tugas berjalan dengan efektif dan efisien berikut adalah langkah-langkah yang harus

diikuti yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembuktian di lapangan dengan metode pembelajaran Drill/latihan telah dilakukan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi laporan neraca. Hal ini diketahui dari hasil uji t instrumen yang diterapkan.

Dimana tahapan penelitian penulis memberikan *pre-test* pada kelas XII IPS SMA Negeri 1 Arse. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 64,68. Dari hasil *pre-test* terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum penggunaan metode pembelajaran resitasi masih berada pada kategori “cukup”. Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberikan *post-test* kepada kelas XII IPS SMA Negeri 1 Arse sebagai sampel dengan menggunakan metode pembelajaran Drill/Latihan dengan ini nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 79,89. Dari hasil belajar siswa pada materi laporan neraca di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Arse berada pada kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang sesuai dengan apa yang diterapkan.

Pembahasan di atas didukung penelitian terdahulu dalam jurnal oleh Pasaribu, Defi Afrianti (2015) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Pokok Persediaan Barang Dagangan Di Kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidempuan”, Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa diperoleh t_{hitung} sebesar 7,65. Nilai t_{tabel} pada taraf kepercayaan sebesar 95% atau tingkat kesalahan sebesar 5% dari $dk = 36$ yaitu 1,688. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} ($7,65 > 1,688$)..

Berdasarkan penjelasan penelitian yang dipaparkan di atas, peneliti masih ingin meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Drill/Latihan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Laporan Neraca di

Kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidempuan”.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa tergantung pada kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Dari kajian yang telah disebutkan di atas, maka diperoleh hasil belajar siswa pada materi laporan neraca sesudah penggunaan metode pembelajaran drill/latihan di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Arse dengan nilai rata-rata 79,89. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada bab III berada pada kategori “Baik”. Artinya nilai yang dicapai siswa pada materi menyusun laporan keuangan sudah sesuai yang diharapkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK Swasta Kampus Padangsidempuan yaitu 70 dan artinya bahwa tingkat penguasaan siswa pada materi keugan sudah baik.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan terhadap hasil belajar siswa pada materi laporan neraca di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Arse maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan pada materi laporan neraca siswa di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Arse, telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah Metode pembelajaran Drill/latihan dan diperoleh skor rata-rata 3 yang berada pada kategori “Baik”.
2. Gambaran hasil belajar siswa pada materi laporan neraca sebelum penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Arse, diperoleh nilai rata-rata 64,68 berada pada

kategori “cukup”. Hasil belajar siswa pada materi laporan neraca sesudah penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Arse, diperoleh nilai rata-rata 79,89 berada pada kategori “Baik”.

Adapun pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan terhadap hasil belajar siswa pada materi laporan neraca di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Arse, sebagai hasil pengolahan data melalui *software SPSS* dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar -9,832 sig (2-tailed) dengan nilai signifikan 0,000. dengan demikian $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima atau disetujui kebenarannya, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan terhadap hasil belajar akuntansi pada materi laporan neraca di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Arse.

Sugiyono 2016. *Metode penelitian pendidikan* (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta

Suryani dan Hendryadi.2016.*Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group

Syah.2010.*Psikologi Pendidikan*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Terry.2007.*Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Bumi Aksara

Zaki, baridwan. 2012. *Intermediate accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, .2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta

Harjanto.2006.*Perencanaan Pengajaran*. Jakarta:PT Rineka Cipta

Hery . 2011. *Pengantar akuntansi II*, Jakarta: Bumi Aksara.

Istarani. 2014. *40 Metode Pembelajaran Inovatif*. Medan. Media Persada

Mulyasa.2009.*Praktik Penelitian Tindakan Kelas*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sadeli. 2006. *Dasar-dasar Akuntansi*. Bandung : Bumi Aksara

Sanjaya, Wina.2012.*Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*.Jakarta: Prenadamedia Group